

**OPTIMALISASI KETERAMPILAN SOSIAL ANAK USIA DINI
MELALUI KEGIATAN *OUT DOOR STUDY*
DI RA ATTAQWA GERENDONG KECAMATAN MANGUNJAYA
KABUPATEN PANGANDARAN**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

**ELA LAELATUROHMAH
1423311045**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ela Laclaturohmah

NIM : 1423311045

Jenjang : S-1

Jurusan/ Prodi : Pendidikan Madrasah/ PIAUD

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul : OPTIMALISASI KETERAMPILAN SOSIAL ANAK
USIA DINI MELALUI METODE PEMBELAJARAN
OUT DOOR STUDY DI RA ATTAQWA GERENDONG
KECAMATAN MANGUNJAYA KABUPATEN
PANGADARAN

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 21 Januari 2019
Saya yang menyatakan



The stamp is circular and contains the text 'UNIVERSITAS ISLAM AR-RANIRY' around the perimeter. In the center, there is a logo and the acronym 'UIA'. Below the logo, the text 'KAMPUS 1' and 'PANGADARAN' is visible. A handwritten signature is written over the stamp.

Ela Laclaturohmah
NIM. 1423311045



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**OPTIMALISASI KETERAMPILAN SOSIAL ANAK USIA DINI
MELALUI KEGIATAN OUT DOOR STUDY DI RA ATTAQWA GERENDONG
KECAMATAN MANGUNJAYA KABUPATEN PANGANDARAN**

Yang disusun oleh : Ela laelaturohmah, NIM : 1423311045, Jurusan Pendidikan Madrasah,
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Selasa,
tanggal 29 Januari 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,


Dr. Heru Kurniawan, S.Pd., M.A
NIP.: 19810322 200501 1 003

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Donny Khoirul Azis, M.Pd.I
NIP.: 19850929 201101 1 010

Penguji Utama,


Dr. Fauzi, M.Ag
NIP.: 19740805 199803 1 004

Mengetahui :

Dekan




Dr. Khoirul Mawardi, S.Ag., M.Hum
NIP.: 19730228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi
Sdr. Ela Laelaturohmah
Lamp : 5 eksemplar

Purwokerto, 18 Januari 2019

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya mengadakan bimbingan, koreksi dan perbaikan
seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Ela Laelaturohmah

Nim. : 102335086

Judul : **Optimalisasi Keterampilan Sosial Anak Usia Dini
Melalui Metode Pembelajaran *Out Door Study* di RA
Attaqwa Gerendong Kecamatan Mangunjaya
Kabupaten Pangandaran**

Dengan ini kami mohon agar skripsi mahasiswa tersebut di atas
dapat dimunaqosyahkan.

Demikian atas perhatian Bapak kami mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dr. Heru Kurniawan, S.Pd., M.A
NIP. 19810322 200501 1 003

**OPTIMALISASI KETERAMPILAN SOSIAL ANAK USIA DINI
MELALUI METODE PEMBELAJARAN *OUT DOOR STUDY* DI RA
ATTAQWA GERENDONG KECAMATAN MANGUNJAYA KABUPATEN
PANGANDARAN**

Ela Laelaturomah

NIM: 1423311045

Prodi PIAUD Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Keterampilan sosial merupakan bentuk perilaku, perbuatan dan sikap yang ditampilkan oleh individu ketika berinteraksi dengan orang lain disertai dengan ketepatan dan kecepatan sehingga memberikan kenyamanan bagi orang yang ada disekitarnya. Anak yang mengetahui keterampilan sosial, diharapkan belajar untuk menyesuaikan diri terhadap norma kelompok, karena keterampilan sosial merupakan salah satu aspek perkembangan anak yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan anak untuk memulai dan memiliki hubungan sosial. Selain itu kemampuan anak dalam kerjasama juga penting untuk suatu kegiatan atau pergaulan berkelompok. Untuk mengoptimalkan keterampilan sosial anak di RA Attaqwa maka guru menggunakan metode pembelajaran *Out Door Study*.

Metode mengajar di luar kelas atau *Out Door Study* merupakan upaya mengajak lebih dekat dengan sumber belajar yang sesungguhnya, yaitu alam dan masyarakat. Disisi lain, mengajar di luar kelas merupakan upaya untuk mengarahkan para siswa untuk melakukan aktivitas yang bisa membawa mereka pada perubahan perilaku terhadap lingkungan sekitar. Jadi, mengajar di luar kelas lebih melibatkan siswa secara langsung dengan lingkungan sekitar mereka, sesuai dengan materi yang diajarkan. Sehingga, pendidikan di luar kelas lebih mengacu pada pengalaman dan pendidikan lingkungan yang sangat berpengaruh pada kecerdasan para siswa.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dan penelitian ini digolongkan ke dalam kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari guru kelas yang ada di RA Attaqwa dan Kepala Sekolah RA Attaqwa Gerendong. Adapun sumber data tersebut diperoleh melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan analisis perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *Out Door Study* yang digunakan oleh lembaga RA Attaqwa Gerendong mengembangkan keterampilan sosial atau *social skill* anak dengan indikator: kerjasama yang didalamnya terdapat poin kekompakkan, gotong royong, kerjasama dalam tim belajar dan kerjasama dalam membangun tanggung jawab. Rasa empati yang didalamnya terdapat poin peduli terhadap lingkungan sekitar, adab dan sopan santun. Bersosialisasi yang didalamnya meliputi bersosialisasi siswa dengan siswa, siswa dengan guru dan siswa dengan wali murid. Kedermawanan yang didalamnya meliputi saling peduli dan saling berbagi.

Kata Kunci: Keterampilan sosial anak usia dini, *Out Door Study*

MOTTO

“Dan sesungguhnya kami benar-benar akan menguji kalian agar kami mengetahui orang-orang yang berjihad dan bersabar diantara kalian”

(QS. Muhammad: 31)



KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan kalimat syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah S.W.T yang telah melimpahkan karunia-Nya kepada penulis, sehingga berhasil menyelesaikan skripsi. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian tugas dan syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

Terlaksananya seluruh rangkaian kegiatan penelitian hingga terwujudnya skripsi ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak yang memfasilitasi dan membantu terlaksananya kegiatan penelitian. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum. Dekan FTIK (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan)
2. Dr. Fauzi, M.Ag Wakil Dekan FTIK (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd Wakil Dekan II Dekan FTIK (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan).
4. Drs. Yuslam, M.Pd Wakil Dekan III FTIK (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan).
5. Dwi Priyanto, S.Ag.,M.Pd Ketua Jurusan PM (Pendidikan Madrasah) FTIK (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan).
6. Dr. Heru Kurniawan, S.Pd.,M.A Ketua Kaprodi PIAUD sekaligus Dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing dan memberikan arahan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Para Dosen Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang telah memberikan ilmunya sebagai bekal peneliti dalam melaksanakan penelitian dan penyusunan ini.
8. Ibu Suprapti, S.Pd selaku kepala RA Attaqwa Gerendong dan semua guru RA Attaqwayang telah banyak membantu terutama dalam hal perizinan penelitian dan pengumpulan data.
9. Ayahanda Hanipudin dan Ibunda Syaripah tercinta yang tak henti-hentinya berdo'a untuk putrinya tercinta agar kesuksesan selalu bersama kami.
10. Kanda Mukhlis dan Yunda Muamalah tercinta yang selalu memberikan dukungan berupa semangat dan materi.
11. Rekan seperjuangan PIAUD Angkatan 2014 khususnya PIAUD B, terimakasih atas perjuangan bersamanya, dukungan, nasehat, dan do'a kalian.
12. Keluarga besar IMM Ahmad Dahlan IAIN Purwokerto yang selalu memberikan dorongan, motivasi, pengalaman, dan kebersamaanya selama berproses di IMM.
13. Rizki Andriani, Maryam Batrisyia, Uswatun Hasanah, Faif Ma'rifah dan yang lainnya yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi.
14. Keluarga besar Korkom Ahmad Dahlan IAIN Purwokerto Periode 2017/2018.
15. Ayunda Rizka Safitri yang selalu memberikan arahan dan supportnya.
16. Teman-teman kos Wisma Amanah yang selalu memberikan do'a terbaiknya kepada peneliti.
17. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, semoga mejadi amal shaleh.

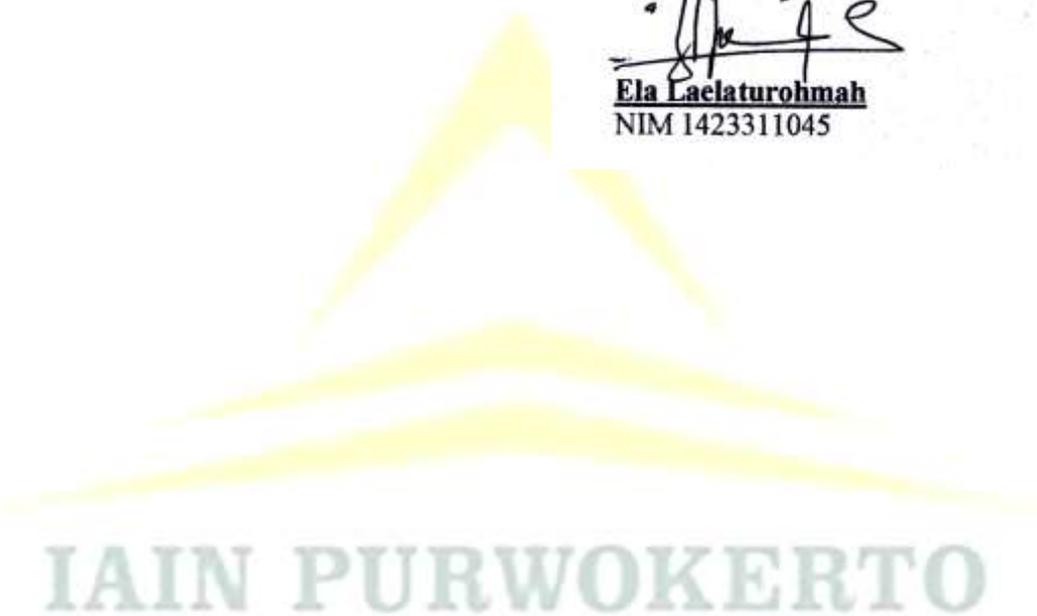
Tidak ada hal yang dapat penulis berikan untuk menyampaikan rasa terimakasih ini melainkan doa, semoga apa yang telah diberikan menjadi amal sholeh dan mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, namun tetap berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Purwokerto, 18 Januari 2019

Penulis



Ela Laelaturomah
NIM 1423311045



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat penelitian	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II: LANDASAN TEORI	
A. Keterampilan Sosial Anak Usia Dini	13
1. Pengertian Keterampilan Sosial Anak Usia Dini	13
2. Karakteristik Keterampilan Sosial Anak Usia Dini	16
3. Tahap Perkembangan Sosial Anak Usia Dini	19

4. Aspek-aspek Keterampilan Sosial	25
B. Kegiatan <i>Out Door Study</i>	26
1. Pengertian Kegiatan <i>Out Door Study</i>	26
2. Manfaat kegiatan <i>Out Door Study</i>	27
3. Konsep Kegiatan <i>Out Door Study</i>	31
4. Kelebihan <i>Out Door Study</i>	37
5. Kekurangan <i>Out Door Study</i>	42
C. Optimalisasi Keterampilan Sosial Anak Usia Dini Melalui Metode Pembelajaran <i>Out Door Study</i>	43
 BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	45
B. Lokasi penelitian	46
C. Subjek dan Objek Penelitian	46
D. Metode Pengumpulan Data.....	47
E. Teknik pengumpulan data	50
 BAB IV : PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	
A. Deskripsi Sekolah	53
1. Sejarah RA Attaqwa Gerendong.....	53
2. Letak Geografis.....	53
3. Visi Misi dan Tujuan RA Attaqwa Gerendong.....	54
4. Struktur dan Muatan Kurikulum RA Attaqwa Gerendong	55
5. Data Kependidikan dan Siswa RA Attaqwa Gerendong.....	56
6. Struktur Organisasi RA Attaqwa Gerendong.....	61

7. Aktivitas Siswa dan Guru RA Attaqwa Gerendong.....	61
8. Sarana dan Prasarana.....	62
B. Penyajian dan Analisis Data	63
1. Optimalisasi Keterampilan Sosial Anak Usia Dini dengan Tema Lingkunganku Sub Tema Rumah	63
2. Optimalisasi Keterampilan Sosial Anak Usia Dini dengan Tema Lingkunganku Sub Tema Menjaga Lingkungan	80
3. Optimalisasi Keterampilan Sosial Anak Usia Dini dengan Tema Lingkunganku Sub Tema Masjid	89
4. Optimalisasi Keterampilan Sosial Anak Usia Dini dengan Tema Binatang	97
5. Faktor Pendukung dan Penghambat <i>Out Door Study</i>	106

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	108
B. Saran.....	109

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

.

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi
2. Hasil Wawancara
3. Dokumen Hasil Penelitian (RPPH)
4. Daftar Siswa
5. Surat Izin Riset Individual
6. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
7. Surat Keterangan Persetujuan Judul Skripsi
8. Surat Permohonan Persetujuan Judul
9. Surat Keterangan Seminar Proposal
10. Berita Acara Seminar Proposal
11. Berita Acara Sidang Munaqosah
12. Blangko Bimbingan Skripsi
13. Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan
14. Surat Keterangan Komprehensif
15. Surat Keterangan Rekomendasi Munaqosah
16. Sertifikat- sertifikat
17. Daftar Riwayat Hidup
18. Foto-Foto Kegiatan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini merupakan masa yang tepat untuk melakukan pendidikan. Pada masa ini anak sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang luar biasa. Anak belum memiliki pengaruh negatif yang banyak dari luar maupun lingkungannya. Dengan kata lain, orang tua maupun pendidik akan lebih mudah mengarahkan anak menjadi lebih baik.¹

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal.²

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan enam perkembangan, yaitu: perkembangan moral dan agama, perkembangan fisik (koordinasi motorik kasar dan halus), kecerdasan/kognitif (daya pikir, daya cipta), sosio-emosional (sikap dan emosi), bahasa dan komunikasi, sesuai dengan

¹ Muhammad Fadhilah, *Desain Pembelajaran Paud*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz media, 2012), hlm. 61-62

² Maimunah Hasan, *PAUD*, (Jakarta: Diva Press, 2009)hlm. 15

keunikan dan tahap-tahap perkembangan sesuai kelompok usia yang dilalui oleh anak usia dini.³

Taman kanak-kanak adalah salah satu bentuk pendidikan bagi anak usia dini empat tahun sampai memasuki pendidikan dasar. Tujuan program kegiatan belajar di TK adalah untuk membantu perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan dan daya cipta yang diperlukan oleh anak dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan untuk pertumbuhan serta perkembangan selanjutnya.⁴

Masa kanak-kanak awal berlangsung dari dua sampai enam tahun, oleh para pendidik dinamakan sebagai usia pra sekolah. Perkembangan fisik pada masa ini berjalan lambat tetapi kebiasaan fisiologis yang dasarnya diletakkan pada masa bayi menjadi cukup baik. Pada masa awal kanak-kanak dianggap sebagai saat belajar untuk mencapai berbagai macam keterampilan, anak pemberani dan senang mencoba hal-hal baru dan karena hanya memiliki beberapa keterampilan maka tidak mengganggu usaha penambahan keterampilan baru.⁵

Pembelajaran merupakan proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan peserta didik dalam situasi tertentu untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Menurut UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.⁶

³ Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hlm. 2

⁴ Purwadarminta, WJS, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1976), hlm. 43

⁵ Netty Hartati, dkk. *Islam dan Psikologi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 33

⁶ Nandang Kosasih dan Dede Sumarna, *Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Kecerdasan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 21.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti laksanakan di RA Attaqwa Gerendong Kecamatan Mangunjaya Kabupaten Pangandaran, yaitu dengan cara melaksanakan wawancara dan observasi, peneliti memperoleh beberapa informasi yang penting berkaitan dengan kegiatan *Out Door Study* anak di RA Attaqwa tersebut, yaitu Suprapti, S.Pd selaku kepala sekolah, diperoleh informasi bahwa:

proses pembelajaran di RA Attaqwa tersebut tidak hanya dilakukan di dalam kelas saja, akan tetapi kegiatan belajar mengajar juga dilakukan di luar kelas atau biasa disebut dengan kegiatan *Out Door Study*. pembelajaran *Out Door Study* tidak hanya untuk sekedar belajar di luar saja, akan tetapi melalui pembelajaran *Out Door Study* anak akan belajar tentang keterampilan sosial.⁷

Keterampilan sosial atau *social skill* yakni untuk merangsang kemampuan berinteraksi antara anak dengan anak, anak dengan guru, anak dengan lingkungan, dan anak dengan masyarakat. Dengan adanya rangsangan tersebut anak akan lebih mengenal dengan dunianya.⁸

Social skill atau keterampilan sosial anak di RA Attaqwa lebih dikembangkan melalui kegiatan pembelajaran *Out Door Study*. Dalam kegiatan tersebut anak diberi arahan untuk lebih peka terhadap lingkungan sekitar. Seperti:

Belajar empati, yaitu ketika anak belajar di luar tentang tema binatang, agar binatang tersebut tidak terusik maka anak-anak diarahkan dan diberi pengertian untuk tidak boleh mengganggu hewan tersebut. Disitu pula anak akan belajar tentang berinteraksi dan menanyakan apa yang ingin ditanyakan kepada guru tersebut. Pada waktu itu anak belajar tentang binatang berkaki empat, yaitu kambing. Beberapa anak ada yang bertanya kepada guru tentang makanan kambing itu apa saja dan bagaimana cara memberi kambing makan.

Out Door Study merupakan salah satu program yang di dalamnya terdapat kegiatan keterampilan dan permainan edukatif yang dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari. Melalui kegiatan ini diharapkan kejenuhan yang ada di dalam kelas akan hilang dan memotivasi siswa untuk lebih giat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.⁹

⁷ Wawancara dengan Ibu Suprapti, pada tanggal 23 April 2018 pada pukul 10.30-12.00

⁸ Wawancara dengan Ibu Muslihah, pada tanggal 23 April 2018 pada pukul 10.30-12.00

⁹ Wawancara dengan Ibu Suprapti pada tanggal 23 April 2018

Perbedaan antara *Out Door Study* dan *Outing Class* yaitu, jika *Out Door Study* lebih terarah dan disesuaikan antara tema dan sub tema pada saat terjadi kegiatan pembelajaran di luar kelas atau *Out Door Study*. Sedangkan *Outing Class* bersifat menyenangkan atau rekreasi di alam terbuka sebagai sarana hiburan untuk meningkatkan keakraban.¹⁰

Berdasarkan observasi yang peneliti laksanakan pada 24 April 2018, di RA Attaqwa Gerendong, peneliti menemukan suatu ketertarikan yang mendalam tentang *Out Door Study* di sekolah tersebut. Ada beberapa alasan yang mendasari peneliti tertarik untuk meneliti tentang *Out Door Study* di RA Attaqwa yaitu:

pertama, antusiasme antara kepala sekolah dan guru dalam pembelajaran untuk siswa sangat tinggi, terbukti dengan diadakannya pembelajaran *Out Door Study* di RA Attaqwa anak akan lebih bersemangat untuk belajar. *Kedua*, agar anak bisa belajar menggunakan media yang kongkrit, langsung dari alam dan mudah dipahami. Pernah terjadi ketika guru menjelaskan tentang karakteristik gajah bahwa “gajah itu mempunyai gading panjang, telinga lebar dan badanya besar”, akan tetapi anak hanya mengingat karakteristik gajah itu badanya besar saja. Dan ketika anak tersebut jalan-jalan ke tanggul langsung berteriak “itu gajah itu gajah”, padahal yang ditunjuk anak tersebut itu kerbau. *Ketiga*, bahwa hanya sekolah tersebut yang memiliki kegiatan *Out Door Study* di satu Kecamatan Mangunjaya dalam per minggunya.

Out Door Study di RA Attaqwa Gerendong Kecamatan Mangunjaya Kabupaten Pangandaran dilakukan dengan minimal 1 kali sampai maksimal 3 kali dalam satu minggu tergantung dari keutuhan tema dan sub temanya. Dengan masing-masing kelas harus melakukan kegiatan pembelajaran *Out Door Study* satu kali dalam satu minggu yakni pada puncak kegiatan pembelajaran *Out Door Study* dilakukan secara bersamaan satu sekolah pada hari sabtu. Dengan puncak kegiatan *Out Door Study* yang tak hanya belajar saja, akan tetapi sekaligus dengan olah raga jalan santai keliling dusun, dan berakhir di satu tempat yang

¹⁰ Wawancara dengan Ibu Suprapti pada tanggal 24 April 2018

dituju dengan disesuaikan tema. Adakalanya juga puncak kegiatan *Out Door study* diakhiri dengan makan bersama.

Dengan adanya puncak pembelajaran *Out Door Study* maka *social skill* atau keterampilan sosial anak akan meningkat. Dengan lebih mengenal dan belajar bersama dengan teman kelas sebelah, guru, kepala sekolah dan masyarakat sekitar. Anak akan belajar bekerja sama antar kelompok, belajar mengemukakan pendapat di lingkungan umum. Selain itu metode pembelajaran *Out Door Study* juga bisa memunculkan kepekaan terhadap masalah sosial. Seperti belajar berbicara sopan terhadap masyarakat/ orang tua secara langsung, belajar memainkan peran sosial yang ada di masyarakat, dan lain sebagainya.

Oleh sebab itu penulis tertarik untuk mengadakan penelitian terkait dengan optimalisasi keterampilan sosial anak usia dini melalui metode pembelajaran *Out Door Study* di RA Attaqwa Gerendong Kecamatan Mangunjaya Kabupaten Pangandaran.

B. Definisi Operasional

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dalam memahami persoalan yang akan dibahas, dan untuk menghindari pengertian yang salah terhadap penelitian ini yang merupakan cerminan judul, maka peneliti akan menguraikan beberapa istilah yang digunakan, istilah tersebut adalah:

1. Keterampilan Sosial

Keterampilan sosial merupakan bentuk perilaku, perbuatan dan sikap yang ditampilkan oleh individu ketika berinteraksi dengan orang lain disertai dengan ketepatan dan kecepatan sehingga memberikan kenyamanan bagi

orang yang ada di sekitarnya. Anak yang mengetahui keterampilan sosial, diharapkan belajar untuk menyesuaikan diri terhadap norma kelompok, karena keterampilan sosial merupakan salah satu aspek perkembangan anak yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan anak untuk memulai dan memiliki hubungan sosial. Selain itu kemampuan anak dalam kerjasama juga penting untuk suatu kegiatan atau pergaulan berkelompok.¹¹

2. Anak Usia Dini

Menurut agreement of UNESCO anak usia dini adalah kelompok anak yang berada pada rentang usia 0-8 tahun. Sedangkan menurut Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pada Pasal 1 Ayat 14 Undang-Undang tersebut dinyatakan bahwa anak usia dini diartikan sebagai anak yang berusia (0 tahun sampai 6 tahun).¹²

3. *Out Door Study*

Pengertian mengajar diluar kelas secara khusus adalah kegiatan belajar mengajar antara guru dan murid, namun tidak dilakukan di dalam kelas, tetapi dilakukan di luar kelas atau alam terbuka, sebagai kegiatan pembelajaran siswa.¹³

Metode mengajar di luar kelas juga dapat kita pahami sebagai sebuah pendekatan pembelajaran yang menggunakan suasana di luar kelas sebagai situasi pembelajaran terhadap berbagai permainan, sebagai media transformasi konsep-konsep yang disampaikan dalam pembelajaran.

¹¹ Suharsini, Arikunto. *Prosedur Penelitian* (Jakarta: PT Rineka Cipta. 2010), hlm. 18

¹² Novan Ardy Wiyani. *Manajemen PAUD Bermutu* (Yogyakarta: GAVA MEDIA. 2015), hal 21-22

¹³ Adelia Vera, *Metode Mengajar Anak Di Luar Kelas (Out Door Study)*, hal, 16-17.

4. RA Attaqwa Gerendong

RA Attaqwa Gerendong Kecamatan Mangunjaya Kabupaten Pangandaran merupakan suatu lembaga pendidikan untuk anak usia dini yang berada di bawah naungan yayasan. RA Attaqwa terletak di Dusun Gerendong RT 33 RW 05 Kecamatan Mangunjaya Kabupaten Pangandaran.

Dari uraian yang peneliti kemukakan, maka yang dimaksud dalam Optimalisasi Keterampilan Sosial Anak Usia Dini Melalui Metode Pembelajaran *Out Door Study* di RA Attaqwa Gerendong Kecamatan Mangunjaya Kabupaten Pangandaran adalah suatu kegiatan pembelajaran *Out Door Study* yang dilakukan untuk meningkatkan keterampilan sosial anak terhadap sesama teman, guru, alam, bahkan dengan masyarakat sekitar.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian di latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan:

”Bagaimana Optimalisasi Keterampilan Sosial Anak Usia Dini Melalui Metode Pembelajaran *Out Door Study* di RA Attaqwa Gerendong Kecamatan Mangunjaya Kabupaten Pangandaran.”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin di capai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Optimalisasi Keterampilan Sosial Anak Usia Dini Melalui Metode Pembelajaran *Out Door Study* di RA Attaqwa Gerendong Kecamatan Mangunjaya Kabupaten Pangandaran.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan ilmu dan pengetahuan bagi dunia pendidikan, khususnya memperkaya khasanah ilmu pengetahuan di bidang akademik.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, kemampuan, pengetahuan serta keterampilan pada diri peneliti terutama dalam pembelajaran *Out Door Study* di RA At-Attaqwa Gerendong Kecamatan Mangunjaya kabupaten Pangandaran.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan uraian sistematis mengenai keterangan yang dikumpulkan dari pustaka-pustaka yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan, oleh karena itu peneliti menggunakan referensi atau kepustakaan yang ada kaitannya dengan judul penelitian.

Adapun yang menjadi bahan tinjauan pustaka pada penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

Pertama, skripsi yang di tulis oleh saudari Priatin Ika Purwaningsih yang berjudul “Optimalisasi Kecerdasan Natural Pada Mata Pelajaran IPA Melalui Metode *Out Door Study* Di MI Muhammadiyah Nangkod Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga”. Hasil penelitian tersebut bahwa kecerdasan natural pada peserta didik pada mata pelajaran IPA melalui metode *Out Door Study*

dapat dilakukan dengan belajar melalui alam yang dilakukan di kelas I, II, V, dan kegiatan belajar menanam pohon yang dilakukan di kelas III.

Pembelajaran yang dilakukan di kelas I dengan belajar melalui alam pada materi benda langit dan peristiwa agar peserta didik dapat mengamati pantulan matahari di dalam panci yang berisi air. Pembelajaran yang dilakukan di kelas II dengan belajar melalui alam pada materi pengaruh cahaya matahari, agar peserta mampu membedakan bayangan matahari pada waktu pagi hari, siang hari dan malam hari serta mampu mengetahui pengaruh cahaya matahari bagi tumbuhan. Pembelajaran yang dilakukan di kelas V dengan belajar melalui alam materi peristiwa alam (hujan atau air) agar peserta didik mampu mengetahui dan membedakan jenis-jenis tanah yang ada dilingkungan sekitar. Pembelajaran yang dilakukan di kelas III dengan belajar menanam pohon materi lingkungan alam dan cara melestarikannya agar peserta didik mampu melestarikan lingkungan sekitar yaitu salah satunya dengan mencegah kerusakan alam melalui kegiatan menanam pohon atau reboisasi.

Persamaan dengan skripsi penulis yaitu sama-sama tentang *Out Door Study*. Namun terdapat *perbedaannya*, dimana skripsi yang ditulis oleh Saudari Priatin Ika Purwaningsih fokus penelitiannya tentang Kecerdasan Natural, sedangkan penelitian ini fokus dalam Keterampilan Sosial Anak Usia Dini yang dilakukan melalui kegiatan *Out Door Study*.

Kedua, dalam skripsi yang ditulis oleh saudari Alfiana Rinawati yang berjudul Peningkatan “Kemandirian Anak Melalui Kegiatan Diluar kelas Di Kelompok B TK Masyitoh Greges Donotirto Kretek Bantul”. Hasil penelitian

tersebut yakni kegiatan diluar kelas terbukti dapat meningkatkan kemandirian anak yang meliputi kemandirian dalam menyelesaikan tugas, memiliki inisiatif, tidak tergantung pada orang lain, memiliki rasa percaya diri dan mampu memenuhi kebutuhan diri di sekolah.

Persamaan dengan skripsi penulis yaitu sama-sama meneliti tentang kegiatan di luar kelas atau biasa disebut dengan kegiatan pembelajaran *Out Door Study*. Namun terdapat *perbedaan* dimana skripsi dimana skripsi yang di tulis oleh saudari Alfiana Rinawati fokus penelitiannya tentang kemandirian anak, sedangkan penelitian ini lebih fokus dalam Keterampilan Sosial Anak yang dilakukan melalui metode *Out Door Study*.

Ketiga, dalam skripsi yang di tulis oleh Binar Mentari Putri yang berjudul “Upaya Meningkatkan Keterampilan Sosial Melalui Permainan Benteng Pada Anak Didik Kelompok B TK Aisyiyah XV Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas Semester Genap Tahun Pelajaran 2014/2015”.

Berdasarkan perhitungan frekuensi tingkat keberhasilan dari nilai studi awal sampai dengan siklus II menunjukkan adanya peningkatan keterampilan sosial. Peningkatan keterampilan sosial terlihat setelah diberikan tindakan berupa permainan benteng pada siklus I dan siklus II. Permainan benteng sendiri dilakukan secara kelompok dengan anggota berisikan 5-8 anak yang pemilihan anggotanya dilakukan secara acak. Permainan benteng mengajak anak untuk tidak memilih teman, permainan benteng juga menuntut anak untuk dapat berkomunikasi dan bekerja sama dengan temanya selama pelaksanaan

permainan. Peraturan permainan juga membuat anak berusaha untuk belajar disiplin dengan tidak melanggar peraturan yang berlaku.

Persamaan dengan skripsi penulis yaitu sama-sama membahas tentang keterampilan sosial anak. Namun terdapat *perbedaan*, dimana skripsi yang ditulis oleh Saudari Binar Mentari Putri fokus penelitiannya melalui permainan benteng, sedangkan penelitian ini fokus penelitiannya menggunakan pembelajaran *Out Door Study*.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pemahaman hasil keseluruhan penelitian ini, dalam menyusun laporan hasil penelitian penulis menggunakan sistematika pembahasan, yaitu secara garis skripsi ini terdiri dari tiga bagian. Tiga bagian tersebut adalah bagian awal, isi dan akhir.

Bagian awal meliputi : Halaman judul, Pernyataan Keaslian, Pengesahan, Nota Dinas Pembimbing, Halaman Motto, Abstrak, Kata Pengantar, Daftar Isi dan Lampiran-lampiran.

Sedangkan bagian isi terdiri dari 5 bab :

BAB I Pendahuluan, terdiri dari : Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, dan Sistematika Pembahasan.

BAB II pada bab ini akan membahas tentang Landasan Teori, yang terdiri dari tiga sub bab, sub bab pertama berisi tentang keterampilan sosial anak usia dini, karakteristik keterampilan sosial anak usia dini, tahap perkembangan social,

aspek-aspek keterampilan sosial. Sub bab kedua berisi tentang pengertian *Out Door Study*, manfaat *Out Door Study*, konsep *Out Door Study*, kelebihan *Out Door Study*, kekurangan *Out Door Study*. Sub bab ketiga berisi tentang optimalisasi keterampilan sosial anak usia dini melalui metode pembelajaran *Out Door Study*.

BAB III berisi tentang Metode Penelitian, yang meliputi : Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Teknik Pengumpulan dan Analisis Data.

BAB IV berisi tentang sub bab deskripsi sekolah, sub bab hasil Penelitian yang terdiri dari Penyajian dan Analisis Data, Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Optimalisasi Keterampilan Sosial Anak Usia Dini Melalui Metode Pembelajaran *Out Door Study* di RA Attaqwa Gerendong Kecamatan Mangunjaya Kabupaten Pangandaran.

BAB V berisi Penutup yang meliputi : Simpulan dan Saran. Pada bagian akhir skripsi, berisi Daftar Pustaka, Lampiran-Lampiran dan Daftar Riwayat Hidup.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan pengumpulan data, penyajian data, dan analisis data, maka langkah yang terakhir yaitu mengambil kesimpulan untuk dapat menjawab rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini. Berdasarkan uraian yang terjadi pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan optimalisasi keterampilan sosial anak usia dini melalui kegiatan *Out Door Study* di RA Attaqwa Gerendong Kecamatan Mangunjaya Kabupaten Pangandaran telah benar dilaksanakan setiap pekanya oleh guru RA Attaqwa.

Tampak sekali bahwa kegiatan *Out Door Study* di RA Attaqwa Gerendong Kecamatan Mangunjaya Kabupaten Pangandaran mengoptimalkan keterampilan sosial anak, yaitu melalui tema sub tema pembelajaran yang ada di RA Attaqwa. Indikator pencapaian keterampilan sosial anak yaitu:

1. Kerjasama, dalam indikator kerjasama didalamnya terdapat poin kekompakkan dalam kelompok, gotong royong dalam membersihkan lingkungan, kerjasama sebagai tim belajar dan kerjasama dalam membangun tanggung jawab.
2. Rasa empati, dalam indikator rasa empati didalamnya terdapat poin peduli terhadap lingkungan sekitar, adab dan sopan santun.

3. Bersosialisasi, dalam indikator bersosialisasi didalamnya meliputi bersosialisasi siswa dengan siswa, siswa dengan guru dan siswa dengan wali murid.
4. Kedermawanan, dalam indikator kedermawanan didalamnya meliputi saling peduli dan saling berbagi.

B. Saran

Dengan memperhatikan uraian-uraian diatas, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Pelaksanaan optimalisasi keterampilan sosial anak usia dini melalui kegiatan *Out Door Study* di RA Attaqwa Gerendong Kecamatan Mangunjaya Kabupaten Pangandaran agar lebih ditingkatkan lagi dengan menekankan kreatifitas guru dan peserta didik untuk mencapai suasana belajar yang lebih menyenangkan.
2. Karena terbatasnya guru maka perlulah kerjasama lebih dengan wali murid untuk lebih mengarahkan peserta didik ketika kegiatan *Out Door Study* karena ruang belajar yang tanpa batas.

DAFTAR PUSTAKA

- A Jeffrey, Kelly. 1992. *Social Skills Training*. New York: Springer Publishing Company.
- Ahmadi, Abu. 2009. *Psikologi Umum*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsini. 2003. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ardy, Novan Wiyani. 2015. *Manajemen PAUD Bermutu*. Yogyakarta: GAVA MEDIA.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, Azhar. 2010. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Aqib, Zainal. 2014. *Model-model dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: CV Yrama Wisya.
- Cartledge, G. & Millburn, J. F. 1995. *Teaching Social Skills to Children & Youth. Innovative Approach, 3rd ed.* Massachussets: Allyn & Bacon.
- Chaplin, J.P. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Dewey, Shoba. Chugani. 2009. *Anak yang Bermain Anak yang Cerdas*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Fadhilah, Muhammad. 2012. *Desain Pembelajaran PAUD*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gatut, Ign. Saksono. 2008. *Pendidikan yang Memerdekakan Siswa*. Yogyakarta: Rumah Belajar Yabinkas.
- Goleman, Daniel. 1996. *Emotional Intellegence*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- H Susan, Spence. 2003. *Social Skills Training with Children and Young People: Theory, Evidence, and Practive. Jurnal Child and Adolescent Healt Volume 8 No 2*. Australia: Scholl of Psychology University of Queensland.
- Hartati, Netty. Dkk. 2005. *Islam dan Psikologi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hasan, Maemunah. 2009. *PAUD*. Jakarta: Diva Press.
- Hurlock, Elizabeth B. 1978. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga. 1978.

- Husamah. *Pembelajaran Luar Kelas Out Door Learning*, diakses dari Fatimatussurya.blogspot.com/201/08/outdoor-learning.html. pada tanggal 23 September 2018, pukul 09.20
- J Lexy, Meleong. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kosasih, Nandang dan Sumarna. Dede. 2013. *Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Kecerdasan*. Bandung: Alfabeta.
- Madyawati, Lilis. 2016. *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Mahmud, H. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Mulia.
- Marjohan. 2009. *School healing, Menyembuhkan Problem Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Intan Madani.
- Mutiah, Diana. 2010. *Psikologi bermain Anak usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada media Group.
- Nurani, Yuliani. Sujino. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Macanan Jaya Cemerlang.
- Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 tentang *Standar Nasional Anak Usia Dini (PAUD)*.
- Siska, Yulia. *Penerapan Metode Bermain Peran (Role Playng) dalam meningkatkan Sosial dan Keterampilan Berbahasa Anak Usia Dini*. *Jurnal Edisi Khusus No. 2, Agustus 2011*. Bandung: Program Studi Pendidikan dasar Sekolah Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sudarsih, Wati. 2011. *Keterampilan Sosial Siswa ADHD di Sekolah Dasar Negeri Y Pangkalpinang (Thesis)*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, Fan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Suyanto, Slamet. 2005. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas.
- Syah, Muhubbin. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- W John, Santrock. 2002. *Life-Span Development Perkembangan Masa Hidup*. Jakarta: Erlangga.

W John, Santrock. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Salemba Humanika.

WTS, Purwadarminta. 1976. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Vera, Adelia. 2012. *Metode Mengajar Anak di Luar Kelas (Out Door Study)*. Jogjakarta: Diva Press.

